



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN PENCAK SILAT SEBAGAI TUJUAN WISATA
GUNA MEMBANGUN *CITY BRANDING* DI KOTA MADIUN.**

TEMA : ARSITEKTUR SIMBOLIS

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1

Bidang Ilmu Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Widya Kartika

Oleh

Risa Tri Noviani

21220006

UWIKA
PEMBIMBING

Risma Andarini S.T., M.T

NIP. 212/06.80/04.14/066

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat Sebagai Tujuan Wisata Guna Membangun *City branding* di Kota Madiun. Tema : Arsitektur Simbolis ” dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika Surabaya.

Dalam penyusunan laporan tentunya tidak terlepas dari kendala dan masalah, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, kendala dan masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Kartika Surabaya.
2. Ririn Dina Mutfanti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika Surabaya.
3. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku Kepala Prodi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya.
4. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya yang telah memberikan masukan.
7. Taman Budaya Krida Malang yang mengijinkan untuk melakukan survey dan wawancara terhadap fasilitas yang ada.
8. Taman Budaya Cak Durasim yang mengijinkan untuk melakukan survey dan

wawancara terhadap fasilitas yang ada.

9. Almarhum ayah tercinta, Suyadi yang semasa hidup sampai sekarang selalu menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. *This is for you, dad.* Sekarang bapak bisa tenang di surga.
10. Ibu tersayang, Yahni yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih saying dan selalu mengingatkan penulis agar menyelesaikan tugas akhir ini. *Thank you for everything.*
11. Kakak yang selalu memberi support dan membantu sebisanya agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini ditengah kesibukannya, Suryani dan Jarwatik. *Love you, sis.*
12. Diri saya sendiri, yang telah bertahan dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri. Tugas akhir yang baik adalah tugas akhir yang berhasil selesai. *This is for you, Risa.*
13. Teman – teman Prodi Arsitektur yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan laporan.

Dalam laporan ini masih banyak kekurangan baik dalam segi rancangan maupun penulisan laporan. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran pembaca sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surabaya, 23 Juli 2024

Penulis,

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Risa Tri Noviani

Tugas Akhir

Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Pencak Silat Sebagai Tujuan Wisata Guna Membangun *City branding* Di Kota Madiun.

Tema : Arsitektur Simbolis

Perencanaan dan perancangan pusat budaya pencak silat di Kota Madiun dengan pendekatan arsitektur simbolis dilatarbelakangi oleh belum adanya wadah untuk pusat budaya pencak silat di Kota Madiun. Pusat Kebudayaan Pencak Silat yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi dan wisata, tetapi juga sebagai ikon yang memperkuat *city branding* Kota Madiun di mata wisatawan domestik dan internasional. Untuk menjawab tantangan ini, metode desain oleh *Charles Jencks* digunakan agar alur desain terarah dengan efektif. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif, berupa pengukuran luas dan dimensi-dimensi, serta secara kualitatif berupa pembelajaran kondisi perilaku, sosial budaya dan kebutuhan ruang. Lokasi perencanaan dan perancangan terpilih di Jalan Taman Praja, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia. Hasil analisis data memberikan sintesa berupa konsep makro dan mikro dengan pendekatan arsitektur simbolis. Hasil analisis tersebut memberikan rekomendasi penggunaan konsep makro lokalitas budaya pencak silat. Mikro konsep bentuk dihubungkan dengan Gerakan pencak silat berupa sikap pasang dan sikap kuda – kuda. Mikro konsep ruang menggunakan tatanan ruang menyebar atau radial untuk menciptakan perasaan ruang yang luas dan terbuka. Mikro konsep tatanan dengan gerakan kuda – kuda yang menghasilkan tatanan massa sesuai dengan pemaknaan gerakan kuda – kuda. Pusat budaya pencak silat yang berfokus pada simbolisnya bertujuan untuk memperkuat *city branding* kota madiun sebagai kota Pendekar. Sehingga, pusat budaya ini menjadi tempat untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan fasilitas publik yang memperkenalkan budaya pencak silat. Pusat budaya ini bisa menjadi wadah untuk belajar beragam budaya pencak silat.

Kata kunci: Pusat Budaya, Pencak Silat, *City branding*, Arsitektur Simbolis



ABSTRACT

Student Name : Risa Tri Noviani

Thesis

Planning and Design of the Pencak Silat Cultural Center as Tourist Destination to Build City branding in Madiun City. Theme: Symbolic Architecture

The planning and design of a pencak silat cultural center in the city of Madiun, using a symbolic architectural approach, is motivated by the absence of a venue for a pencak silat cultural center in Madiun. The Pencak Silat Cultural Center not only serves as an educational and tourist facility but also as an icon that strengthens the city branding of Madiun in the eyes of domestic and international tourists. To address this challenge, the design method by Charles Jencks is used to ensure that the design process is effectively

directed. Data collection was conducted quantitatively, in the form of measurements of area and dimensions, and qualitatively through the study of behavioral conditions, socio-cultural aspects, and spatial needs. The selected planning and design location is on Taman Praja Street, Taman District, Madiun City, East Java, Indonesia. The results of the data analysis provide a synthesis in the form of macro and micro concepts using a symbolic architecture approach. These analysis results offer recommendations for the use of the macro concept of the cultural locality of pencak silat. The micro concept of form is connected with the movements of pencak silat, specifically the stance and horse stance. The micro concept of space employs a spreading or radial spatial arrangement to create a sense of vast and open space. The micro concept of arrangement with the horse stance movement results in a mass arrangement that aligns with the meaning of the horse stance movement. The cultural center of pencak silat, which focuses on its symbolism, aims to strengthen the city branding of Madiun as the city of warriors. Thus, this cultural center becomes a place to meet the users' needs for public facilities that introduce the culture of pencak silat. This cultural center can serve as a platform to learn about various pencak silat cultures.

Keywords: Cultural Center, Pencak Silat, City branding, Symbolic Architecture



UWIIKA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Judul dan Definisi..... | 1 |
| 1.1.1 Judul..... | 1 |
| 1.1.2 Definisi..... | 1 |
| 1.2 Latar Belakang | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.6 Batasan Masalah | 6 |
| 1.7 Sistematika Laporan | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Perencanaan Arsitektur..... | 9 |
| 2.1.1 Definisi Perencanaan | 9 |
| 2.2 Perancangan Arsitektur | 11 |
| 2.2.1 Definisi Perancangan Arsitektur | 11 |
| 2.2.2 Teori Perancangan Frans D.K Ching | 12 |
| 2.2.3 Kajian..... | 23 |
| 2.4 Pusat Kebudayaan | 23 |
| 2.4.1 Definisi Pusat Kebudayaan | 23 |
| 2.4.2 Prinsip Rancangan Bangunan Pusat Kebudayaan | 24 |
| 2.4.3 Fungsi Pusat Kebudayaan..... | 35 |
| 2.4.4 Persyaratan Pusat Kebudayaan | 36 |
| 2.5 Wisata | 38 |
| 2.5.1 Definisi Wisata | 38 |

| | |
|---|----|
| 2.5.2 Daya Tarik Wisata | 38 |
| 2.5.3 Jenis Daya Tarik Wisata | 42 |
| 2.5.4 Persepsi Wisata..... | 43 |
| 2.5.5 Kajian..... | 43 |
| 2.6 Seni Bela Diri Pencak Silat | 43 |
| 2.6.1 Sejarah Bela Diri Pencak Silat..... | 43 |
| 2.6.2 Definisi Seni Bela Diri Pencak Silat..... | 44 |
| 2.6.3 Sejarah Pencak Silat PSHT Madiun | 45 |
| 2.6.4 Sejarah Pencak Silat IKSPI..... | 46 |
| 2.6.5 Filosofi Pencak Silat | 46 |
| 2.6.6 Teknik Dasar Pencak Silat..... | 48 |
| 2.6.7 Budaya Dan Adat Istiadat Pencak Silat | 52 |
| 2.7 <i>City branding</i> | 53 |
| 2.7.1 Peran <i>City branding</i> | 54 |
| 2.7.2 Strategi Membangun <i>City branding</i> | 55 |
| 2.7.3 Kajian..... | 56 |
| 2.8 Kota Madiun..... | 56 |
| 2.8.1 Gambaran Umum..... | 56 |
| 2.8.2 Kependudukan Kota Madiun | 57 |
| 2.8.3 Hotel dan Pariwisata Kota Madiun | 58 |
| 2.8.4 Perekonomian Kota Madiun | 58 |
| 2.8.5 Kajian..... | 59 |
| 2.9 Pendekatan Arsitektur Simbolis | 60 |
| 2.9.1 Pengertian Arsitektur Simbolis | 60 |
| 2.9.2 Karakteristik Arsitektur Simbolisme | 61 |
| 2.9.3 Kajian..... | 63 |
| 2.10 Studi Objek Sejenis | 63 |
| 2.10.1 Taman Budaya Bali Art Center | 63 |
| 2.10.2 Taman Budaya Yogyakarta | 71 |
| 2.10.3 Taman Budaya UPT Surabaya..... | 82 |
| 2.10.4 Taman Budaya Krida Malang..... | 86 |
| 2.11 Kajian Studi Objek Sejenis..... | 93 |
| BAB III | 97 |
| METODE DESAIN | 97 |

| | |
|---|-----|
| 3.1 Tahap Perancangan..... | 97 |
| 3.2 Identifikasi Masalah | 98 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 98 |
| 3.4 Analisa..... | 99 |
| 3.5 Konsep Perancangan | 99 |
| 3.6 Desain Arsitektur..... | 100 |
| 3.7 Alur Desain..... | 100 |
| BAB IV | 102 |
| DATA DAN ANALISA | 102 |
| 4.1 Program Ruang..... | 102 |
| 4.1.1 Pengguna Bangunan | 102 |
| 4.1.2 Aktivitas..... | 103 |
| 4.1.3. Kebutuhan Ruang | 105 |
| 4.1.4 Studi Besaran Ruang..... | 107 |
| 4.1.5 Persyaratan dan Tuntutan Ruang | 136 |
| 4.1.6 Hubungan antar Ruang dan Massa Bangunan | 138 |
| 4.1.7 Organisasi Ruang..... | 141 |
| 4.1.8 Penzoningan..... | 144 |
| 4.2 Analisa Site..... | 145 |
| 4.2.1 Deskripsi Analisa Site..... | 145 |
| 4.2.2 Bentuk dan Dimensi Site | 152 |
| 4.2.3 Analisis Faktor Alam | 152 |
| 4.2.4. Analisa Faktor Kultur | 169 |
| 4.2.5. Analisa Faktor Estetika..... | 175 |
| 4.2.6 Bahan Material..... | 184 |
| 4.2.7 Sistem Dalam Bangunan..... | 185 |
| BAB V..... | 195 |
| KONSEP | 195 |
| 5.1 Konsep Makro | 195 |
| 5.2 Konsep Mikro | 195 |
| 5.2.1 Mikro Bentuk | 195 |
| 5.2.2 Mikro Ruang | 199 |
| 5.2.3 Mikro Tatanan Massa | 200 |
| BAB VI | 201 |

| | |
|--|-----|
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 201 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 201 |
| 6.2 Saran | 201 |
| DAFTAR PUSTAKA | 203 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 209 |
| LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR..... | 219 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bentuk Dasar | 12 |
| Gambar 2.2 ukuran..... | 12 |
| Gambar 2.3 warna | 12 |
| Gambar 2.4 tekstur | 13 |
| Gambar 2.5 Posisi | 13 |
| Gambar 2. 6 Diagram orientasi. | 13 |
| Gambar 2.7 inersia visual..... | 14 |
| Gambar 2.8 Berbagai macam komposisi dari sembilan bujursangkar | 14 |
| Gambar 2.9 Diagram organisasi terpusat | 14 |
| Gambar 2.10 Diagram organisasi linier | 15 |
| Gambar 2.11 Diagram organisasi linier | 15 |
| Gambar 2.12 Diagram organisasi linier | 15 |
| Gambar 2.13 Diagram organisasi linier | 16 |
| Gambar 2.14 Diagram organisasi linier | 16 |
| Gambar 2.15 Diagram organisasi linier | 16 |
| Gambar 2.17 Diagram organisasi linier | 17 |
| Gambar 2.18 Diagram organisasi terklaster..... | 18 |
| Gambar 2.19 Diagram organisasi terklaster..... | 18 |
| Gambar 2.20 Diagram organisasi terklaster..... | 18 |
| Gambar 2.21 Diagram pencapaian frontal | 19 |
| Gambar 2. 22 Diagram pencapaian tidak langsung | 20 |
| Gambar 2. 23 Diagram pencapaian tidak langsung | 20 |
| Gambar 2.24 Diagram pintu masuk rata | 20 |
| Gambar 2. 25 Diagram pintu masuk dijorokkan..... | 21 |
| Gambar 2. 26 Diagram pintu masuk dimundurkan..... | 21 |
| Gambar 2.27 Diagram lebar pintu masuk. | 21 |
| Gambar 2.28 Diagram pintu masuk kedalam..... | 22 |
| Gambar 2.29 Diagram pintu masuk dengan ornamen..... | 22 |
| Gambar 2.30 Diagram ruang sirkulasi tertutup..... | 22 |
| Gambar 2.31 Diagram ruang sirkulasi terbuka pada satu sisi | 23 |
| Gambar 2.32 Diagram ruang sirkulasi terbuka pada dua sisi..... | 23 |
| Gambar 2.35 Pola Penyusunan Bentuk Panggung Kesenian/ Pertunjukan..... | 26 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.33 Tempat Duduk Penonton..... | 26 |
| Gambar 2.34 Tempat Duduk Penonton..... | 27 |
| Gambar 2.35 Tinggi Tempat Duduk Penonton..... | 27 |
| Gambar 2.36 Akustik Ruang..... | 28 |
| Gambar 2.37 Ruang Ganti | 29 |
| Gambar 2.38 Contoh Amphitheater | 29 |
| Gambar 2.39 Ruang Pameran dengan Dinding Tertutup | 31 |
| Gambar 2.40 Penerangan Karya Seni | 31 |
| Gambar 2.41 Area Pameran | 32 |
| Gambar 2.42 Pendekatan Alur yang Disarankan. | 32 |
| Gambar 2.43 Pendekatan Alur Yang Tidak Terstruktur. | 33 |
| Gambar 2.44 Pendekatan Alur yang Diarahkan..... | 33 |
| Gambar 2.45 Ruang Pelatihan..... | 34 |
| Gambar 2.46 Dimensi Meja Single dan Double | 34 |
| Gambar 2.47 Dimensi Sirkulasi Ruang Baca..... | 34 |
| Gambar 2.48 Jenis Tinggi Rak Buku | 35 |
| Gambar 2.49 Dimensi Sirkulasi Rak Buku | 35 |
| Gambar 2.50 Teknik Kuda – Kuda | 49 |
| Gambar 2.51 Teknik Pasang | 49 |
| Gambar 2.52 Teknik Pola Langkah | 50 |
| Gambar 2.53 Teknik Pola Langkah | 50 |
| Gambar 2.54 Teknik Pukulan | 51 |
| Gambar 2.55 Teknik Tendangan..... | 51 |
| Gambar 2.56 Teknik Tangkisan..... | 51 |
| Gambar 2.57 Teknik Guntingan..... | 52 |
| Gambar 2.58 Peta Wilayah Kota Madiun | 56 |
| Gambar 2.59 Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Madiun | 57 |
| Gambar 2.60 Jumlah Penduduk Kota Madiun | 58 |
| Gambar 2.61 Perkembangan PDRB Kota Madiun Tahun 2011-2015 | 59 |
| Gambar 2.62 Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun Tahun 2011-2015 | 59 |
| Gambar 2.63 Segitiga Semiotik | 60 |
| Gambar 2.64 Teori Trikonomi | 61 |
| Gambar 2.65 Masterplan Taman Budaya Bali | 64 |
| Gambar 2.66 Papan nama Taman Budaya | 64 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.67 Struktur Organisasi Taman Budaya Bali..... | 65 |
| Gambar 2.68 Foto Gedung Pameran Utama : Mahudara Mandara Giri Bhuvana . | 67 |
| Gambar 2.69 Foto gedung Ksirarnawa | 67 |
| Gambar 2.70 Foto kalangan Ratna Kandha | 68 |
| Gambar 2.71 Foto Panggung terbuka Ardha Candra | 69 |
| Gambar 2.72 Konsep Tatanan Massa Taman Budaya Bali Art Center..... | 70 |
| Gambar 2.73 Amphiteater Taman Budaya Bali Art Center | 70 |
| Gambar 2.74 Fasad Taman Budaya Bali Art Center | 70 |
| Gambar 2.75 Gedung Pertunjukkan Taman Budaya Bali Art Center | 71 |
| Gambar 2.76 Amphiteater Taman Budaya Bali Art Center | 71 |
| Gambar 2.77 Gedung Taman Budaya Digunakan Acara Festival Seni | 73 |
| Gambar 2.78 Suasana Ruang Pameran Dalam Taman Budaya | 73 |
| Gambar 2.79 Interior Concert Hall | 73 |
| Gambar 2.79 Interior Societet Militair..... | 74 |
| Gambar 2.80 Struktur organisasi Taman Budaya Yogyakarta..... | 74 |
| Gambar 2.81 Siteplan Existing Taman Budaya | 74 |
| Gambar 2.82 3D Existing Taman Budaya | 75 |
| Gambar 2.83 Denah Existing Lantai 1 Gedung Concert Hall..... | 75 |
| Gambar 2.84 Denah existing lantai 2 Gedung Concert Hall..... | 75 |
| Gambar 2.85 Denah Existing Bangunan Pengelola dan Penunjang | 75 |
| Gambar 2.86 Denah Existing Perpustakaan..... | 76 |
| Gambar 2.87 Potongan Existing Gedung Concert Hall | 76 |
| Gambar 2.88 Tatanan Massa Taman Budaya Yogyakarta..... | 77 |
| Gambar 2.89 Potongan Gedung Concert Hall..... | 77 |
| Gambar 2.90 Konsep Fasad Taman Budaya Yogyakarta | 78 |
| Gambar 2.91 Atap Taman Budaya Yogyakarta | 79 |
| Gambar 2.92 Teritisan..... | 79 |
| Gambar 2.93 Struktur Kolom..... | 80 |
| Gambar 2.94 Struktur Dinding..... | 80 |
| Gambar 2.95 Bentuk Pintu..... | 81 |
| Gambar 2.96 Bentuk Jendela | 81 |
| Gambar 2.97 Gedung Cak Durasim | 82 |
| Gambar 2.98 Panggung Terbuka Dan Aula Sawunggaling | 82 |
| Gambar 2.99 Kantor Pengelolah dan Ruang Sawungsari | 83 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 2.100 Layoutplan UPT Taman Budaya Jawa Timur | 84 |
| Gambar 2.101 Siteplan Taman Budaya Surabaya..... | 84 |
| Gambar 2.102 Gedung Kesenian Cak Durasim | 85 |
| Gambar 2.103 Pendopo Jayengrana..... | 85 |
| Gambar 2.104 Taman Budaya Surabaya..... | 86 |
| Gambar 2.105 Kolom Beton | 86 |
| Gambar 2. 106 Penataan Massa Taman Krida Budaya Malang..... | 87 |
| Gambar 2.107 Area Parkir | 88 |
| Gambar 2.108 Pos Jaga | 88 |
| Gambar 2.109 Pendopo | 89 |
| Gambar 2.110 Ruang Serbaguna | 89 |
| Gambar 2.111 Ruang Rapat dan Perteamuan | 89 |
| Gambar 2.112 Ruang Pengelola..... | 90 |
| Gambar 2.113 Ruang Service | 90 |
| Gambar 2.114 Tata Ruang Dengan Bentuk Bangunan Sama | 91 |
| Gambar 2.115 Struktur Bangunan | 91 |
| Gambar 2.116 Konsep Fasad | 92 |
| Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Perancangan | 98 |
| Gambar 3.2 Diagram Alur Desain | 101 |
| Gambar 4. 1 Alur Aktivitas Pengunjung..... | 103 |
| Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Seluruh Staff Pengelola | 104 |
| Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Staff Food Court | 104 |
| Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Staff Art Shop | 104 |
| Gambar 4. 5 Diagram Hubungan Seluruh Massa Bangunan | 139 |
| Gambar 4.6 Diagram Hubungan Ruang Massa Parkir..... | 139 |
| Gambar 4.7 Diagram Hubungan Ruang Massa Foodcourt | 139 |
| Gambar 4.8 Diagram Hubungan Ruang Massa Penerimaan..... | 139 |
| Gambar 4. 9 Diagram Hubungan Ruang Massa Art Gallery dan Perpustakaan .. | 140 |
| Gambar 4. 10 Diagram Hubungan Ruang Massa Gedung Pertunjukkan..... | 140 |
| Gambar 4. 11 Diagram Hubungan Ruang Massa Service..... | 140 |
| Gambar 4. 12 Diagram Hubungan Ruang Massa Kantor Pengelola..... | 141 |
| Gambar 4.13 Diagram Hubungan Ruang Massa Artshop..... | 141 |
| Gambar 4.14 Diagram Organisasi Ruang Seluruh Massa..... | 141 |
| Gambar 4.15 Diagram Organisasi Ruang Massa Parkir | 142 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 16 Diagram Organisasi Ruang Massa Penerimaan | 142 |
| Gambar 4.17 Diagram Organisasi Ruang Massa Kantor Pengelola | 142 |
| Gambar 4.18 Diagram Organisasi Massa Art Gallery dan Gedung Pertunjukkan | 143 |
| Gambar 4. 19 Diagram Organisasi Massa Perpustakaan | 143 |
| Gambar 4. 20 Diagram Organisai Ruang Massa Food Court | 143 |
| Gambar 4. 21 Diagram Organisasi Ruang Massa Mushola | 143 |
| Gambar 4.22 Peta Indonesia | 152 |
| Gambar 4.23 Pondasi | 153 |
| Gambar 4.23 Vegetasi Pada Site | 154 |
| Gambar 4.24 Data dan fakta utilitas eksisting pada site | 154 |
| Gambar 4.25 Analisa Hidrologi pada site | 154 |
| Gambar 4.26 Rekomendasi Desain untuk Hidrologi Site | 155 |
| Gambar 4.27 Data dan fakta matahari pada site | 155 |
| Gambar 4.28 Analisa matahari pada site..... | 156 |
| Gambar 4.29 Rekomendasi desain terhadap matahari | 156 |
| Gambar 4.30 Vegetasi Pada Site | 157 |
| Gambar 4.31 Secondary Skin..... | 157 |
| Gambar 4.32 Sun Shading | 158 |
| Gambar 4.33 Kanopi Bangunan | 158 |
| Gambar 4.34 Penghawaan Bangunan | 159 |
| Gambar 4.35 Analisa angin pada site | 160 |
| Gambar 4.36 Analisa Angin pada Site | 161 |
| Gambar 4.37 Rekomendasi desain terhadap angin pada site | 162 |
| Gambar 4.38 Vegetasi Pemecah Angin | 162 |
| Gambar 4.39 Massa Bangunan Cluster | 163 |
| Gambar 4.40 Massa Bangunan Cluster | 163 |
| Gambar 4.41 Atap Datar | 165 |
| Sumber : Google | 165 |
| Gambar 4.42 Jalan Setapak | 165 |
| Sumber : Google | 165 |
| Gambar 4.43 Air Mancur | 167 |
| Sumber : Google | 167 |
| Gambar 4.44 Vegetasi Pohon Palem..... | 167 |

| | |
|---|-----|
| Sumber : Google | 167 |
| Gambar 4.45 Penghawaan AC Split | 167 |
| Sumber : Google | 167 |
| Gambar 4.46 Data dan Fakta Vegetasi pada site..... | 168 |
| Gambar 4.47 Vegetasi Palem, Perdu, dan Rumput..... | 168 |
| Sumber : Google | 168 |
| Gambar 4.48 Rekomendasi desain terhadap intensitas dan tata guna lahan | 169 |
| Gambar 4.49 Taman Area Publik | 170 |
| Gambar 4.50 Area GSB untuk KDH bangunan | 170 |
| Gambar 4.51 Data dan fakta hubungan dan sirkulasi pada site | 170 |
| Gambar 4.52 Analisa hubungan dan sirkulasi pada site | 171 |
| Gambar 4.53 Rekomendasi desain..... | 171 |
| Gambar 4.54 Rekomendasi Pintu Masuk dan Keluar Site | 172 |
| Gambar 4.55 Data dan fakta utilitas eksisting pada site | 172 |
| Gambar 4.56 Rekomendasi desain terhadap utilitas eksisting pada site | 173 |
| Gambar 4.57 Data dan fakta lalu lintas dan kebisingan pada site..... | 173 |
| Gambar 4.59 Rekomendasi Desain lalu lintas dan kebisingan pada site | 174 |
| Gambar 4.60 Data dan fakta view from site | 175 |
| Gambar 4.61 Analisa view from site | 175 |
| Gambar 4.62 View positif | 176 |
| Gambar 4.63 View Negatif | 176 |
| Gambar 4.64 Rekomendasi view from site | 176 |
| Gambar 4. 65 Data dan fakta view to site pengendara..... | 177 |
| Gambar 4. 66 Analisa view to site pengendara..... | 178 |
| Gambar 4. 67 Rekomendasi desain view to site bagi pengendara | 178 |
| Gambar 4. 68 Jarak view to site pejalan kaki | 179 |
| Gambar 4. 69 Analisa view to site pejalan kaki | 180 |
| Gambar 4. 70 Rekomendasi desain terhadap view to site bagi pejalan kaki | 180 |
| Gambar 4. 71 Data dan fakta orientasi site | 181 |
| Gambar 4. 72 Analisa orientasi site | 182 |
| Gambar 4. 73 Rekomendasi terhadap orientasi site | 182 |
| Gambar 4. 74 Keadaan eksisting bentuk ruang luar pada site | 183 |
| Gambar 4. 75 Material Hardscape | 183 |
| Gambar 4. 76 Atap Genteng..... | 184 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 77 Bata Ringan dan Batu Bata | 185 |
| Gambar 4.78 Lantai Tegel Semen..... | 185 |
| Gambar 4.79 Konstruksi Atap Datar..... | 186 |
| Gambar 4.80 Konstruksi Dinding Bata Merah dan Bata Ringan..... | 186 |
| Gambar 4. 81 Pondasi Tiang Pancang | 187 |
| Gambar 4. 81 Diagram sistem pencahayaan alami | 188 |
| Gambar 4. 82 Diagram Pencahayaan Buatan..... | 188 |
| Gambar 4. 83 Diagram Penghawaan Alami..... | 189 |
| Gambar 4. 84 Diagram Sistem Pencahayaan Buatan..... | 189 |
| Gambar 4. 85 Diagram sistem penghawaan buatan (Exhaust) | 190 |
| Gambar 4.86 Diagram Distribusi Air Bersih | 190 |
| Gambar 4. 87 Diagram Distribusi Air Kotor | 191 |
| Gambar 4.88 Diagram Distribusi Kotoran | 191 |
| Gambar 4.89 Diagram Sistem Persampahan..... | 192 |
| Gambar 4. 90 Sistem Kebakaran..... | 192 |
| Gambar 4. 91 Diagram Sistem Keamanan | 193 |
| Gambar 4. 92 Diagram Sistem Jaringan Listrik..... | 194 |
| Gambar 4. 93 Sistem Penangkal Petir..... | 194 |
| Gambar 5. 1 Bentuk Massa Penerimaan | 197 |
| Gambar 5. 2 Ornament Daun Sirih | 197 |
| Gambar 5. 3 Bentuk Bangunan | 197 |
| Gambar 5.4 Bentuk Massa Perpustakaan | 198 |
| Gambar 5.5 Area pameran dengan lampu gantung..... | 198 |
| Gambar 5.6 Ruang Perpustakaan | 199 |
| Gambar 5.7 Area Amphitaeter | 199 |
| Gambar 5.8 Organisasi Ruang Pada Massa Perpustakaan, Kantor Pengelola, Foodcourt | 200 |
| Gambar 5. 9 Tatanan Massa..... | 200 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Jenis Wisata Kota Madiun | 5 |
| Tabel 2.1 Tabel Kajian Studi Objek Sejenis | 93 |
| Tabel 3.1 Metode Desain Charles Jencks | 97 |
| Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang..... | 105 |
| Tabel 4.2 Studi Besaran Ruang Massa Parkir..... | 108 |
| Tabel 4.3 Studi Besaran Ruang Massa Penerimaan..... | 109 |
| Tabel 4.4 Studi Besaran Ruang Massa Pos Satpam..... | 112 |
| Tabel 4.5 Studi Besaran Ruang Massa Foodcourt | 114 |
| Tabel 4.6 Studi Besaran Ruang Massa Gedung Pertunjukan..... | 117 |
| Tabel 4.7 Studi Besaran Ruang Massa Art Gallery | 121 |
| Tabel 4.8 Studi Besaran Ruang Massa Perpustakaan | 123 |
| Tabel 4.9 Studi Besaran Ruang Massa Parkir Kantor Pengelola | 126 |
| Tabel 4.10 Studi Besaran Ruang Massa Kantor Pengelola..... | 126 |
| Tabel 4.11 Studi Besaran Ruang Massa Art Shop | 131 |
| Tabel 4.12 Studi Besaran Ruang Massa Amphiteater..... | 132 |
| Tabel 4.13 Studi Besaran Ruang Massa Mushola..... | 133 |
| Tabel 4.14 Studi Besaran Ruang Massa Service..... | 133 |
| Tabel 4.15 Tabel Persyaratan dan Tuntutan Ruang Massa Parkir | 136 |
| Tabel 4.16 Tabel Persyaratan dan Tuntutan Ruang Massa Pos Satpam | 136 |
| Tabel 4.17 Tabel Persyaratan dan Tuntutan Ruang Massa Penerimaan | 136 |
| Tabel 4.18 Tabel Persyaratan dan Tuntutan Ruang Massa Foodcourt..... | 136 |
| Tabel 4.19 Tabel Persyaratan dan Tuntutan Ruang Massa Gedung Pertunjukkan dan Art Gallery | 137 |
| Tabel 4.20 Tabel Persyaratan dan Tuntuan Ruang Massa Perpustakaan..... | 137 |
| Tabel 4.21 Persyaratan Ruang Massa Kantor Pengelola | 137 |
| Tabel 4.22 Persyaratan Ruang Massa Mushola | 138 |
| Tabel 4.23 Persyaratan Ruang Massa Service | 138 |
| Tabel 4.24 Penzoningan Ruang..... | 144 |
| Tabel 4.25 Kondisi Eksisting Site Terpilih..... | 145 |
| Tabel 4. 26 Analisis SWOT Pada Analisa Site | 148 |
| Tabel 4.27 Analisa Strategi terhadap SWOT pada Alternatif Site 1..... | 150 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.28 Analisa Strategi terhadap SWOT pada Alternatif Site 2..... | 151 |
| Tabel 4. 29 Tabel Kecepatan Angin Kota Madiun | 160 |
| Tabel 4.30 Kecepatan Angin yang Nyaman dalam Beberapa Posisi | 161 |
| Tabel 4.30 Curah Hujan Pada Site | 164 |
| Tabel 4.31 Tabel Suhu dan Kelembaban Kota Madiun | 166 |
| Tabel 5.1 Bentuk Dasar..... | 196 |

